

	<p style="text-align: center;">Universitas Negeri Surabaya Fakultas Bahasa dan Seni Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman</p>						<p style="text-align: center;">Kode Dokumen</p>											
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER																		
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan											
Telaah kurikulum	8820702249	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2	P=0	ECTS=3.18	2	16 Januari 2025											
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi												
	Amalina Rachmi Fatina, M.Pd		Dwi Imroatu Julaikah, S.Pd., M.Pd.			ARI PUJOSUSANTO												
Model Pembelajaran	Case Study																	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																	
	CPL-1	Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya																
	CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan																
	CPL-4	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.																
	CPL-8	Mampu merancang pembelajaran bahasa dan sastra Jerman yang tepat untuk pengembangan ilmu bahasa, sastra dan budaya Jerman serta keterampilan berbahasa Jerman sesuai konsep, metode, strategi baru, dan karakteristik peserta didik dengan pendekatan intra dan interdisiplin.																
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																	
	CPMK - 1	Memahami konsep rancang bangun kurikulum, rumusan kompetensi, substansi kajian dalam teori dan aplikasinya yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman di SMA, SMK, Lembaga Pendidikan & Pelatihan																
	CPMK - 2	Mengetahui tentang Sejarah Perkembangan Kurikulum di Indonesia																
	CPMK - 3	Memahami konsep dan substansi kurikulum 2013																
	CPMK - 4	Memahami konsep dan substansi kurikulum merdeka																
	Matrik CPL - CPMK																	
		CPMK	CPL-1	CPL-3	CPL-4	CPL-8												
		CPMK-1	✓															
		CPMK-2		✓														
		CPMK-3			✓													
		CPMK-4				✓												
	Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																	
		CPMK	Minggu Ke															
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
		CPMK-1	✓	✓														
		CPMK-2			✓	✓	✓	✓	✓									
		CPMK-3									✓	✓	✓	✓				
		CPMK-4													✓	✓	✓	✓
Deskripsi Singkat MK	Setelah mengikuti perkuliahan mata kuliah ini mahasiswa dapat Memahami konsep rancang bangun kurikulum, rumusan kompetensi, substansi kajian dalam teori dan aplikasinya yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman di SMA, SMK, Lembaga Pendidikan & Pelatihan, Mengetahui tentang Sejarah Perkembangan Kurikulum di Indonesia, Memahami konsep dan substansi kurikulum 2013, Memahami konsep dan substansi kurikulum merdeka.																	
Pustaka	Utama :																	

<ol style="list-style-type: none"> Anderson, Le.W. dan Kreathwohl, D.R. 2001. A Taxonomy For Learning, Teaching, And Assesssing: A Revision of Bloom,s Taxonomy of Educational Objectives. New York. Longman. Bruner, J. 1996. The Culture of Education. Cambridge, MA: Harvard University Press. Calabrese Barton, A. 1998. Reframing &ldquoscience for all&rdquo through the politics of poverty. Educational Policy, 12, 525-541. http://www.ase.org.uk/documents/principles-and-big-ideas-of-science-education. Harding, S. 1998. Is Science Multicultural? Postcolonialisms, Feminisms, and Epistemologies. Bloomington: Indiana University Press. Kemendikbud. 2013. Peraturan Pemerintah No.32 Tahun 2013 tentang perubahan atas PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional pendidikan (Lembar Negara RI Tahun 2013 No.71, Tambahan Lembar Negara). Jakarta. Kemendikbud. 2013. Permendikbud No.54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta. Kemendikbud. 2013. Permendikbud No.64 Tahun 2013 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta. Kemendikbud. 2013. Permendikbud No.65 Tahun 2013 tentang Standar proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta. Kemendikbud. 2014. Permendikbud No.66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta. Kemendikbud. 2013. Permendikbud No.69 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah. Jakarta. Kemendikbud. 2013. Permendikbud No.69 Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum. Jakarta UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (lembar Negara RI tahun 2003 No. 78, Tambahan lembar Negara RI No. 4301). Jakarta. Young, Jolee. And Elaine Chapman. 2010. Generic Competency Frameworks: a Brief Historical Overview. Education Research and Perspectives, Vol.37. No.1. The University of Western Australia. 							
Pendukung : <ol style="list-style-type: none"> Dakir. 2004. Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum. Jakarta: Rineka Cipta. Imas Kurniasih.2013. Implementasi Kurikulum 2013.Kata Pena. Yogyakarta Hasibuan, Lias. 2010. Kurikulum dan Pemikiran Pendidikan. Jakarta: Gaung P Suryosubroto. 2005. Tatalaksana Kurikulum. Jakarta: Rineka Cipta 							
Dosen Pengampu Dr. Mintarsih, S.S., M.Pd. Audrey Gabriella Titaley, S.Pd., M.Hum. Amalina Rachmi Fatina, M.Pd.							
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Teknis perkuliahan dan memahami selayang pandang tentang kurikulum	Teknis perkuliahan dan memahami selayang pandang tentang kurikulum	Kriteria: Pemberian skor 1-100 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah & Diskusi 2 X 50		Materi: Tentang eknis perkuliahan dan memahami selayang pandang tentang kurikulum Pustaka: <i>Bruner, J. 1996. The Culture of Education. Cambridge, MA: Harvard University Press.</i>	5%
2	Memahami tentang Kurikulum, definisi, manfaat, dan fungsinya	dapat menjelaskan tentang kurikulum, definisi, manfaat, dan fungsinya	Kriteria: Pemberian skor 1-100 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Presentasi, Diskusi 2 X 50		Materi: kurikulum, definisi, manfaat, dan fungsinya Pustaka: <i>Bruner, J. 1996. The Culture of Education. Cambridge, MA: Harvard University Press.</i>	2%

3	Memahami tentang sejarah perkembangan kurikulum di Indonesia	<p>- Dapat menjelaskan Konsep pengembangan K13 - Dapat menjelaskan Perubahan yang ada dalam Kurikulum 2013</p> <p>- Dapat menjelaskan Keunggulan dan Kelemahan K 13</p>	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: <ol style="list-style-type: none"> 2.1. Partisipasi saat perkuliahan dan kehadiran keaktifan dilakukan lewat pengamatan , pengamatan (bobot 2) 3.2. Nilai tugas, nilai ujian mingguan dan presentasi direrata menjadi nilai tugas diberi bobot (2) 4.3. Tes subsumatif (UTS) dilakukan sekali mengakses indikator yang relevan lewat ujian tulis diberi bobot (3) 5.4. Tes sumatif (UAS) dilakukan untuk mengukur beberapa indikator yang sudah diseleksi secara proporsional, diberi bobot (3) 6. NA akhir adalah (nilai partisipasi x2) (Nilai tugas x 3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10 <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Presentasi dan diskusi serta ceramah 2 X 50		<p>Materi: sejarah perkembangan kurikulum di Indonesia</p> <p>Pustaka: <i>Dakir. 2004. Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum. Jakarta: Rineka Cipta.</i></p>	2%
---	--	---	--	--	--	---	----

4	Memahami tentang sejarah perkembangan kurikulum di Indonesia	<p>- Dapat menjelaskan Konsep pengembangan K13 - Dapat menjelaskan Perubahan yang ada dalam Kurikulum 2013</p> <p>- Dapat menjelaskan Keunggulan dan Kelemahan K 13</p>	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: <ol style="list-style-type: none"> 2.1. Partisipasi saat perkuliahan dan kehadiran keaktifan dilakukan lewat pengamatan , pengamatan (bobot 2) 3.2. Nilai tugas, nilai ujian mingguan dan presentasi direrata menjadi nilai tugas diberi bobot (2) 4.3. Tes subsumatif (UTS) dilakukan sekali mengakses indikator yang relevan lewat ujian tulis diberi bobot (3) 5.4. Tes sumatif (UAS) dilakukan untuk mengukur beberapa indikator yang sudah diseleksi secara proporsional, diberi bobot (3) 6. NA akhir adalah (nilai partisipasi x2) (Nilai tugas x 3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10 <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Presentasi dan diskusi serta ceramah 2 X 50	<p>Materi: sejarah perkembangan kurikulum di Indonesia</p> <p>Pustaka: <i>Dakir. 2004. Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum. Jakarta: Rineka Cipta.</i></p>	2%
---	--	---	--	--	---	----

5	Memahami tentang sejarah perkembangan kurikulum di Indonesia	Memahami sejarah perkembangan kurikulum di Indonesia	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: <ol style="list-style-type: none"> 2.1. Partisipasi saat perkuliahan dan kehadiran keaktifan dilakukan lewat pengamatan, pengamatan (bobot 2) 3.2. Nilai tugas, nilai ujian mingguan dan presentasi direrata menjadi nilai tugas diberi bobot (2) 4.3. Tes subsumatif (UTS) dilakukan sekali mengakses indikator yang relevan lewat ujian tulis diberi bobot (3) 5.4. Tes sumatif (UAS) dilakukan untuk mengukur beberapa indikator yang sudah diseleksi secara proporsional, diberi bobot (3) 6. NA akhir adalah (nilai partisipasi x 2) (Nilai tugas x 3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10 <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Presentasi dan diskusi serta ceramah 2 X 50	<p>Materi: sejarah perkembangan kurikulum di Indonesia Pustaka: <i>Dakir. 2004. Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum. Jakarta: Rineka Cipta.</i></p> <hr/> <p>Materi: sejarah perkembangan kurikulum di Indonesia Pustaka: <i>Hasibuan, Lias. 2010. Kurikulum dan Pemikiran Pendidikan. Jakarta: Gaung P</i></p>	2%
---	--	--	--	--	--	----

6	Memahami tentang sejarah perkembangan kurikulum di Indonesia	Memahami sejarah perkembangan kurikulum di Indonesia	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: <ol style="list-style-type: none"> 2.1. Partisipasi saat perkuliahan dan kehadiran keaktifan dilakukan lewat pengamatan, pengamatan (bobot 2) 3.2. Nilai tugas, nilai ujian mingguan dan presentasi direrata menjadi nilai tugas diberi bobot (2) 4.3. Tes subsumatif (UTS) dilakukan sekali mengakses indikator yang relevan lewat ujian tulis diberi bobot (3) 5.4. Tes sumatif (UAS) dilakukan untuk mengukur beberapa indikator yang sudah diseleksi secara proporsional, diberi bobot (3) 6. NA akhir adalah (nilai partisipasi x 2) (Nilai tugas x 3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10 <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Presentasi dan diskusi serta ceramah 2 X 50		<p>Materi: sejarah perkembangan kurikulum di Indonesia Pustaka: <i>Dakir. 2004. Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum. Jakarta: Rineka Cipta.</i></p> <hr/> <p>Materi: sejarah perkembangan kurikulum di Indonesia Pustaka: <i>Suryosubroto. 2005. Tatalaksana Kurikulum. Jakarta: Rineka Cipta</i></p>	2%
---	--	--	--	--	--	--	----

7	Memahami penilaian buku teks untuk pengajaran bahasa (jerman)	- Dapat menjelaskan Penilaian Kelayakan isi - Dapat menjelaskan Penilaian Kelayakan Penyajian - Dapat menjelaskan Penilaian Kelayakan bahasa	Kriteria: 1. Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2.1. Partisipasi saat perkuliahan dan kehadiran keaktifan dilakukan lewat pengamatan, pengamatan (bobot 2) 3.2. Nilai tugas, nilai ujian mingguan dan presentasi direrata menjadi nilai tugas diberi bobot (2) 4.3. Tes subsumatif (UTS) dilakukan sekali mengakses indikator yang relevan lewat ujian tulis diberi bobot (3) 5.4. Tes sumatif (UAS) dilakukan untuk mengukur beberapa indikator yang sudah diseleksi secara proporsional, diberi bobot (3) 6. NA akhir adalah (nilai partisipasi x2) (Nilai tugas x 3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Presentasi / Diskusi 2 X 50	Presentasi / Diskusi 2x50	Materi: sejarah perkembangan kurikulum di Indonesia Pustaka: <i>Hasibuan, Lias. 2010. Kurikulum dan Pemikiran Pendidikan. Jakarta: Gaung P</i>	10%
8	UTS	Dapat menguasai materi 1- 7	Kriteria: 1. Tes sumatif (UAS) dilakukan untuk mengukur beberapa indikator yang sudah diseleksi secara proporsional, diberi bobot (3) 2. NA akhir adalah (nilai partisipasi x2) (Nilai tugas x 3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	Quiz 2 X 50		Materi: Kurikulum di Indonesia (UTS) Pustaka: <i>Suryosubroto. 2005. Tatalaksana Kurikulum. Jakarta: Rineka Cipta</i>	20%

9	Dapat menjelaskan fungsi dan penggunaan buku teks dan kesesuaian kurikulum yang berlaku	- Dapat menjelaskan fungsi dan penggunaan buku teks dan kesesuaian kurikulum yang berlaku	Kriteria: Pemberian skor 1-100 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes	Ceramah & Diskusi 2 X 50	presentasi 2x50	Materi: Kurikulum 2013 Pustaka: Kemendikbud. 2013. Peraturan Pemerintah No.32 Tahun 2013 tentang perubahan atas PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional pendidikan (Lembar Negara RI Tahun 2013 No.71, Tambahan Lembar Negara). Jakarta.	5%
10	Bedah kurikulum 13 bahasa Jerman (1) KD-SKKD- Tujuan pembelajaran kelas X	Kurikulum 13 bahasa Jerman (1) KD dan SKKD kelas X	Kriteria: Unjuk kinerja hasil bedah kurikulum Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Presentasi/ Diskusi 2 X 50	Presentasi/ Diskusi	Materi: Kurikulum 2013 Pustaka: Kemendikbud. 2013. Peraturan Pemerintah No.32 Tahun 2013 tentang perubahan atas PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional pendidikan (Lembar Negara RI Tahun 2013 No.71, Tambahan Lembar Negara). Jakarta.	5%
11	1. 2. Bedah kurikulum 13 bahasa Jerman (1) KD-SKKD- Tujuan pembelajaran kelas X1	Bedah kurikulum 13 bahasa Jerman (1) KD-SKKD- Tujuan pembelajaran kelas X1	Kriteria: mampu menguasai kurikulum 13 bahasa Jerman (1) KD-SKKD- Tujuan pembelajaran kelas X1 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja	Presentasi, Diskusi 2 X 50	Presentasi, Diskusi 2x50	Materi: tentang kurikulum 13 bahasa Jerman (1) KD-SKKD- Tujuan pembelajaran kelas X1 Pustaka: Imas Kurniasih. 2013. Implementasi Kurikulum 2013. Kata Pena. Yogyakarta	5%

12	Bedah kurikulum 13 bahasa Jerman (1) KD-SKKD- Tujuan pembelajaran kelas XI	Pemahaman Bedah kurikulum 13 bahasa Jerman (1) KD-SKKD- Tujuan pembelajaran kelas XI	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: <ol style="list-style-type: none"> 2.1. Partisipasi saat perkuliahan dan kehadiran keaktifan dilakukan lewat pengamatan , pengamatan (bobot 2) 3.2. Nilai tugas, nilai ujian mingguan dan presentasi direrata menjadi nilai tugas diberi bobot (2) 4.3. Tes subsumatif (UTS) dilakukan sekali mengacses indikator yang relevan lewat ujian tulis diberi bobot (3) 5.4. Tes sumatif (UAS) dilakukan untuk mengukur beberapa indikator yang sudah diseleksi secara proporsional, diberi bobot (3) 6. NA akhir adalah (nilai partisipasi x2) (Nilai tugas x 3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10 <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja</p>	Presentasi/ Diskusi 2 X 50	Presentasi/ Diskusi 2x50	<p>Materi: Bedah kurikulum 13 bahasa Jerman (1) KD-SKKD- Tujuan pembelajaran kelas XI</p> <p>Pustaka: <i>Suryosubroto. 2005. Tatalaksana Kurikulum. Jakarta: Rineka Cipta</i></p>	5%
----	--	--	---	----------------------------------	-----------------------------	---	----

13	Bedah kurikulum- Penilaian Kelas dan Penilaian Pencapaian Kompetensi Sikap	- Dapat menjelaskan Pencapaian Kompetensi Sikap - Dapat menjelaskan Pencapaian Kompetensi Pengetahuan	Kriteria: 1. Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2.1. Partisipasi saat perkuliahan dan kehadiran keaktifan dilakukan lewat pengamatan , pengamatan (bobot 2) 3.2. Nilai tugas, nilai ujian mingguan dan presentasi direrata menjadi nilai tugas diberi bobot (2) 4.3. Tes subsumatif (UTS) dilakukan sekali mengakses indikator yang relevan lewat ujian tulis diberi bobot (3) 5.4. Tes sumatif (UAS) dilakukan untuk mengukur beberapa indikator yang sudah diseleksi secara proporsional, diberi bobot (3) 6. NA akhir adalah (nilai partisipasi x2) (Nilai tugas x 3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah & Diskusi 2 X 50	2x50	Materi: Kurikulum Merdeka Pustaka: Anderson, Le.W. dan Kreathwohl, D.R. 2001. <i>A Taxonomy For Learning, Teaching, And Assesssing: A Revision of Bloom,s Taxonomy of Educational Objectives.</i> New York. Longman.	5%
----	---	---	--	--------------------------------	------	---	----

14	Bedah Kurikulum- pembuatan RPP dan RPs berbasis kurikulum Bahasa Jerman	Pemahaman kurikulum- pembuatan RPP dan RPs berbasis kurikulum Bahasa Jerman	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: <ol style="list-style-type: none"> 2.1. Partisipasi saat perkuliahan dan kehadiran keaktifan dilakukan lewat pengamatan, pengamatan (bobot 2) 3.2. Nilai tugas, nilai ujian mingguan dan presentasi direrata menjadi nilai tugas diberi bobot (2) 4.3. Tes subsumatif (UTS) dilakukan sekali mengakses indikator yang relevan lewat ujian tulis diberi bobot (3) 5.4. Tes sumatif (UAS) dilakukan untuk mengukur beberapa indikator yang sudah diseleksi secara proporsional, diberi bobot (3) 6. NA akhir adalah (nilai partisipasi x 2) (Nilai tugas x 3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10 <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja</p>	diskusi dan unjuk kerja hasil indikator & tujuan pembelajaran 2 X 50	<p>Materi: Kurikulum merdeka Pustaka: Anderson, Le. W. dan Kreathwohl, D.R. 2001. <i>A Taxonomy For Learning, Teaching, And Assesssing: A Revision of Bloom,s Taxonomy of Educational Objectives.</i> New York. Longman.</p>	5%
----	---	--	---	---	--	----

15	Bedah kurikulum- RPP dan RPS (2)	hasil indikator & tujuan pembelajaran	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: <ol style="list-style-type: none"> 2.1. Partisipasi saat perkuliahan dan kehadiran keaktifan dilakukan lewat pengamatan, pengamatan (bobot 2) 3.2. Nilai tugas, nilai ujian mingguan dan presentasi direrata menjadi nilai tugas diberi bobot (2) 4.3. Tes subsumatif (UTS) dilakukan sekali mengakses indikator yang relevan lewat ujian tulis diberi bobot (3) 5.4. Tes sumatif (UAS) dilakukan untuk mengukur beberapa indikator yang sudah diseleksi secara proporsional, diberi bobot (3) 6. NA akhir adalah (nilai partisipasi x 2) (Nilai tugas x 3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10 <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja</p>	diskusi dan unjuk kerja hasil indikator & tujuan pembelajaran 2 X 50	<p>Materi: kurikulum- RPP dan RPS (2)</p> <p>Pustaka: <i>Dakir. 2004. Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum. Jakarta: Rineka Cipta.</i></p> <hr/> <p>Materi: Kurikulum merdeka</p> <p>Pustaka: <i>Anderson, Le.W. dan Kreathwohl, D.R. 2001. A Taxonomy For Learning, Teaching, And Assesssing: A Revision of Bloom,s Taxonomy of Educational Objectives. New York. Longman.</i></p>	5%
----	-------------------------------------	---	---	---	---	----

16	UAS	Dapat menguasai materi 1-15	Kriteria: 1. Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2.1. Partisipasi saat perkuliahan dan kehadiran keaktifan dilakukan lewat pengamatan, pengamatan (bobot 2) 3.2. Nilai tugas, nilai ujian mingguan dan presentasi direrata menjadi nilai tugas diberi bobot (2) 4.3. Tes subsumatif (UTS) dilakukan sekali mengakses indikator yang relevan lewat ujian tulis diberi bobot (3) 5.4. Tes sumatif (UAS) dilakukan untuk mengukur beberapa indikator yang sudah diseleksi secara proporsional, diberi bobot (3) 6. NA akhir adalah (nilai partisipasi x2) (Nilai tugas x 3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10 Bentuk Penilaian : Tes	Quiz 2 X 50	quiz 2x50	Materi: Kurikulum merdeka Pustaka: <i>Dakir. 2004. Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum. Jakarta: Rineka Cipta.</i>	20%
----	-----	-----------------------------	---	----------------	--------------	---	-----

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasi	52.5%
2.	Praktik / Unjuk Kerja	15%
3.	Tes	32.5%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.

11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal

Koordinator Program Studi S1
Pendidikan Bahasa Jerman

UPM Program Studi S1
Pendidikan Bahasa Jerman



ARI PUJOSUSANTO
NIDN 0019046704



File PDF ini digenerate pada tanggal 7 Desember 2025 Jam 00:43 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa